

## **Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan *Ecoprint* Pada Tote Bag Dusun Todangsan, Kelurahan Tonggalan, Klaten**

**Harto Juwono<sup>1</sup>, Afrizal Hesti Alfin Tachtiar<sup>2</sup>, Fidelia Putri Bellyanda<sup>3</sup>, Icha Rahma Putri<sup>4</sup>, Karina Chairunnisa<sup>5</sup>, Rifki Hardianto<sup>6</sup>, Rizky Rahmania Fatimah<sup>7</sup>, Tiara Delia Henandita<sup>8</sup>, Wisnu Galih Permana<sup>9</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Sebelas Maret, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis :** Harto Juwono

**E-mail :** [hartojuwono@staff.uns.ac.id](mailto:hartojuwono@staff.uns.ac.id)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Tujuan kegiatan KKN adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan guna membantu mencerdaskan anak bangsa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui metode penyampaian materi, demonstrasi, dan diskusi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perekonomian Dusun Todangsan Kelurahan Tonggalan, dalam memanfaatkan bahan alami di lingkungan seperti daun, bunga, batang atau bagian lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu. Pendataan melalui observasi langsung di lapangan dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung kegiatan di Dusun Todangsan. Kegiatan dilaksanakan melalui metode penyuluhan, praktek pembuatan *ecoprint* secara langsung, serta evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme masyarakat dalam kegiatan sangat baik, serta tidak sedikit dari mereka mengajukan pertanyaan. Dampak kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Dusun Todangsan dalam memanfaatkan daun untuk melatih kreativitas dan menjadikan produk bernilai ekonomis serta membangun jiwa berwirausaha masyarakat. Teknik *ecoprint* yang digunakan merupakan teknik steam atau kukus. Tahapan dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan hasil kegiatan. Kesimpulan riset ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat produk *ecoprint* menggunakan bahan alami ramah lingkungan guna meningkatkan kelestarian lingkungan serta meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Todangsan.

**Kata kunci** – Dusun Todangsan, *Ecoprint*, Keterampilan, KKN, Pelatihan

### **Abstract**

Real Work Lectures (KKN) are a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely the service aspect. The aim of KKN activities is to provide local communities with an understanding of the importance of education to help educate the nation's children. This service activity is carried out through methods of delivering material, demonstrations and discussions. This activity aims to improve knowledge, skills and the economy of Todangsan Hamlet, Tonggalan District, in utilizing natural materials in the environment such as leaves, flowers, stems or other parts that contain color pigments using certain fabric media. Data collection through direct observation in the field was carried out by directly observing and recording activities in Todangsan Hamlet. Activities are carried out through outreach methods, direct practice of making *ecoprints*, as well as activity evaluation. The community's participation and enthusiasm in the activity was very good, and quite a few of them asked questions. The impact of the extension activities was able to increase the knowledge and skills of the people of Todangsan Hamlet in using leaves to train creativity and make economically valuable products and build the community's entrepreneurial spirit. The *ecoprint* technique used is a steam technique. The stages start from preparation, implementation and results of activities. The conclusion of this research is to increase knowledge and skills in making *ecoprint* products using environmentally friendly natural materials in order to increase environmental sustainability and improve the economy of the people of Todangsan Hamlet.

**Keywords** - Todangsan Hamlet, *Ecoprint*, Skills, KKN, Training

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah masyarakat. KKN suatu wujud nyata dari mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian. KKN adalah bentuk kerja nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dirancang mahasiswa lengkap dengan bimbingan dosen, dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki. Tujuan pelaksanaan KKN adalah menerapkan, mengamalkan, membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan memberikan pengalaman praktis dalam mengaplikasikan teori dan praktik (Bestari & Zai, 2020).

*Ecoprint* adalah salah satu bentuk karya seni kreatif yang memanfaatkan bahan alam seperti daun daunan, bunga, kulit kayu, dan bahan organik lainnya dengan teknik mencetak motif pada media berserat alam. *Ecoprint* berasal dari kata *eco* atau alam dan *print* atau cetak. *Ecoprint* memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan karena metodenya yang dirancang untuk meminimalisir dampak negatif pada ekosistem. Beberapa aspek *ecoprint* yang berhubungan dengan lingkungan seperti pewarna alami, meminimalkan limbah, dan penggunaan tanaman lokal. Teknik *ecoprint* dibuat untuk menghasilkan karya seni dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam sebagai bahan pewarnaan dan juga sebagai motif pola. Bahan yang digunakan dalam *ecoprint* yaitu kulit batang, daun, akar, buah, dan bunga dari tumbuh-tumbuhan (Asmara & Sarasati, 2020). Teknik ini merupakan salah satu dukungan untuk pertumbuhan dunia Pendidikan dan industri, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam menunjang keadaan ramah lingkungan (Darmawati & Sutopo, 2021). Teknik *ecoprint* juga bertujuan untuk menghasilkan produk dengan nilai jual cukup tinggi yang pelaksanaannya memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar (Saptutyningsih & Wardani, 2019).

Pada pencetakan motif, terdapat dua teknik yang dapat digunakan yaitu teknik *steaming* (dikukus) dan teknik *pounding* (dipukul). Teknik yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu Teknik *steaming*. Teknik *steaming* (dikukus) merupakan teknik dalam *ecoprint* dengan mengukus lembaran kain yang sudah ditempel oleh berbagai daun. Cara penggunaan teknik ini yaitu tempelkan tumbuhan yang mempunyai pigmen warna ke kain yang hendak digunakan, kemudian digulung dan diikat, setelah itu direbus pada kauli besar (Sylvia & Pratiwi, 2021). Proses *ecoprint* terbilang sederhana dan mudah dilakukan karena tidak menggunakan mesin dalam proses produksinya dan sudah ramah lingkungan (Subiyati dkk., 2021). *Ecoprint* juga merupakan solusi yang cocok untuk menghasilkan uang dalam jumlah besar dengan biaya yang jauh lebih rendah. Kain yang akan diwarnai dengan teknik ini akan menghasilkan karya seni yang senada dengan daun atau bunga yang digunakan pada permukaan kain. Teknik yang terbilang unik, mudah, dan sederhana ini tentu menghasilkan karya seni yang bagus.

Pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN terhadap kurangnya pemanfaatan daun yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk bernilai jual. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik *ecoprinting* kepada masyarakat Dusun Todangsan sebagai salah satu peluang usaha dengan memanfaatkan bahan di lingkungan sekitar. Dalam kegiatan ini diberikan contoh keterampilan dengan teknik *ecoprint* yang diterapkan pada *tote bag* berbahan blacu. Dengan demikian permasalahannya adalah bagaimana memanfaatkan lingkungan sekitar lingkungan rumah seperti bahan organik meliputi daun, bunga, kulit kayu, dan akar menjadi suatu peluang usaha yang menguntungkan bernilai ekonomis.

## METODE

Pelatihan *ecoprint* yang dilakukan di Dusun Todangsan, dilakukan secara tatap muka langsung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sebagai penyampaian materi. Sedangkan untuk penerapan teknik *ecoprint* menggunakan metode demonstrasi dan praktek. Pelatihan dilaksanakan pada hari Minggu, 25 Februari 2024 bertempat di Rumah Ketua RT 2 Dusun Todangsan, Kelurahan Tonggalan, Klaten, Jawa Tengah sasaran untuk pelatihan *Ecoprint* ini yaitu ibu-ibu Dusun Todangsan.

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Metode ilmu sosial, seperti survei lapangan, wawancara, observasi, dan partisipasi aktif, digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi masyarakat dan merancang program yang relevan dan berkelanjutan. Survei lapangan yang melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat dilakukan menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mendapatkan pemahaman tentang potensi yang ada di Dusun Todangsan.

Tahapan pelaksanaan aktivitas pelatihan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi peserta yang akan mengikuti pelatihan *ecoprint*
2. Saat pelatihan akan diberikan materi dan pengetahuan dasar mengenai *ecoprint*
3. Pembukaan dan penyampaian materi pelatihan *ecoprint* yang dilaksanakan di Rumah Ketua RT 2 Dusun Todangsan. Acara pembukaan dimulai pukul 10.00 WIB dan dilanjutkan pemberian materi pelatihan mengenai *ecoprint* serta peserta diberikan perlengkapan yang digunakan untuk membuat *ecoprint* pada *tote bag*.
4. Demonstrasi Pelatihan *ecoprint*  
Pelaksanaan demonstrasi dilaksanakan ketika materi telah dipaparkan dengan baik. Demonstrasi pelatihan *ecoprint* dilakukan oleh penanggung jawab yang menjadi narasumber dibantu dengan tim KKN. Audiensi dapat menyaksikan dengan jelas dan boleh mengajukan pertanyaan ketika demonstrasi berlangsung apabila ada hal yang tidak dipahami. Audiensi juga diperbolehkan mendekat saat demonstrasi.
5. Pelaksanaan Pelatihan *ecoprint*  
Peserta mulai melakukan pelatihan pembuatan *ecoprint* dibantu tim KKN. Peserta dapat memulai pelatihan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan. Alat dan bahan yang digunakan berupa kompor, gas, pengukus, gunting, penjepit, *tote bag*, daun, tawas, CaCO<sub>3</sub>, tunjung, tali rafia, dan plastik. Pada saat pelaksanaan, tim KKN sudah menyiapkan *tote bag* yang telah melewati proses mordan karena proses tersebut membutuhkan waktu pengerjaan yang panjang. *Tote bag* yang telah di mordan dibentangkan pada meja dan diberi plastik didalam *tote bag* guna menghindari menjiplakan pada dua sisi. Daun yang telah disiapkan disusun di atas *tote bag* sesuai kreativitas masing-masing. Daun yang telah tersusun di atas *tote bag* dilapisi menggunakan plastik lalu digulung dengan erat dan diikat menggunakan tali rafia agar daun yang disusun tidak berpindah tempat. Gulungan *tote bag* dikukus selama 1,5 jam. Langkah terakhir yaitu penjemuran *tote bag*.
6. Diskusi dan dokumentasi  
Diskusi dilakukan pada saat pelatihan berlangsung dan setelah pelatihan selesai. Dalam sesi ini, tim berusaha dalam melakukan pendampingan secara individu agar individu semakin paham mengenai pelatihan *ecoprint* sehingga nantinya akan diperoleh keluaran yang sesuai harapan. Para warga yang terlibat dalam pelatihan ini tampak antusias saat melakukan kegiatan *ecoprint* dan bertanya terkait materi yang telah dipaparkan. Kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint* merupakan kegiatan bertujuan untuk memanfaatkan bahan organik di sekitar tempat tinggal yang digunakan untuk menghasilkan produk bernilai jual. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ilmu dan keterampilan dalam pembuatan batik yang ramah lingkungan dan memberikan wawasan tentang pemanfaatan potensi lingkungan serta pengembangan skill di bidang karya seni. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 25 Februari 2024 pukul 10.00 WIB – selesai. Pelatihan *ecoprint* ini dilaksanakan di Rumah Ketua RT 2 Dusun Todangsan.

*Ecoprint* merupakan cara mengolah kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan di alam sekitar dan penggunaan warna alami dari tumbuhan tersebut. *Ecoprint* sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *eco* (ekosistem) yang artinya alam dan *print* yang berarti mencetak, sehingga kain yang

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dihasilkan merupakan proses dari mencetak dengan menggunakan bahan sekitar lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Asmara & Sarasati, 2020) bahwa sesuai dengan namanya, *ecoprint* berasal dari kata *eco* asal kata ekosistem (alam) dan *print* yang artinya mencetak, Teknik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan di alam sekitar sebagai pewarna, maupun pembuat motif. Menurut Darmawati & Sutopo (2021), teknik *ecoprint* memanfaatkan bahan-bahan berasal dari bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna seperti daun, bunga, kulit batang dan bagian lain yang memiliki kriteria tertentu.

Warna kain dan motif yang dihasilkan dari *ecoprint* mempunyai karakteristik tersendiri, hal ini dikarenakan motif yang dihasilkan alam berbeda dan tidak bisa di prediksi, walaupun menggunakan teknik pembuatan dan menggunakan jenis tumbuhan yang sama. Menurut Zakaria dkk. (2024), bagian yang digunakan seperti bunga, daun, batang, dan akar dari beberapa jenis tanaman akan memberikan hasil warna, tekstuk, dan bentuk yang berbeda. Selain itu, jenis kain, proses saat mordanting maupun fiksasi juga mempengaruhi hasil akhirnya. Hal tersebut yang menjadikan teknik *ecoprint* ini memiliki nilai seni yang tinggi.

Teknik *ecoprint* ada 3 macam, yaitu teknik *pounding* (pemukulan), teknik *boiling* (perebusan), dan teknik *steaming* (pengukusan). Pernyataan itu sesuai dengan pendapat dari Nurliana dkk. (2021) bahwa tiga teknik dasar *ecoprint* yaitu pemukulan, perebusan dan pengukusan. Teknik *pounding* merupakan teknik pada *ecoprint* dengan proses mentransfer bentuk dan warna tumbuhan pada kain yang dilakukan dengan memukul tumbuhan pada kain yang diletakkan pada permukaan datar (Nurliana dkk., 2021). Teknik *boiling* memiliki cara kerja yang tidak jauh berbeda dengan teknik *steaming*, pembedanya hanya pada teknik ini, kain melewati proses perebusan. Teknik *steaming* menurut Kusumaningtyas & Wahyuningsih (2021) yaitu teknik yang dilakukan dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain berserat alami yang kemudian dilakukan proses pengukusan. Sejalan dengan pendapat Khomsatin dkk (2023) bahwa, teknik *steaming* dilakukan dengan cara menempelkan bagian tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain berserat alami kemudian dilakukan proses pengukusan (*steaming*). Pada kegiatan pelatihan *ecoprint* ini, yang digunakan adalah teknik *steam* (pengukusan).



**Gambar 1.**  
Proses Steam Tote bag

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan *ecoprint* pada *tote bag* kepada ibu-ibu yang ada di RW 04 Kelurahan Tonggalan, Klaten, agar dapat dijadikan salah satu peluang usaha yang menjanjikan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan memiliki keterampilan baru. *Tote bag* hasil *ecoprint* diberikan kepada masing-masing peserta untuk dibawa pulang. Dari wawancara diketahui bahwa peserta pelatihan merasa puas dengan hasil yang diperolehnya. Keterampilan membuat *ecoprint* tersebut akan dipraktekkan di rumah, namun mereka belum berminat untuk menjual produk *ecoprint* mereka karena ingin dipakai dan digunakan sendiri. Kegiatan pelatihan ini diliput oleh RRI dan dipublikasi secara online pada tanggal 20 Maret 2024 (<https://rri.co.id/surakarta/daerah/600472/kelompok-kkn-69-uns-adakan-pelatihan-ecoprint-ke-warga>).

Hasil yang dicapai dalam program kerja pelatihan *ecoprint*, yaitu masyarakat di Dusun Todangsan khususnya ibu-ibu yaitu mendapatkan pengetahuan dan pelatihan mengenai pembuatan kerajinan yang memanfaatkan bahan disekitar lingkungan tempat tinggal. Peserta penyuluhan dapat mempraktekkan cara pembuatan *ecoprint*. Potensi pemanfaatan bahan organik seperti daun, bunga, kulit, kayu, dan akar sebagai bahan baku pembuatan *ecoprint* sangatlah besar. Berbagai jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku *ecoprint* dapat ditemukan disekitar lingkungan rumah warga. Tindak lanjut dari program kerja ini adalah produk kerajinan dari hasil *ecoprint* dapat dijadikan sebagai peluang usaha dan produk UMKM. Selain itu, pemerintah dan masyarakat dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai produk *ecoprint* yang dapat diaplikasikan pada kain, kulit dan sebagainya sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat.



**Gambar 2.**

Pelatihan Pembuatan Olahan Pangan

Peserta dari kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint* adalah perwakilan ibu-ibu dari dusun Todangsan. Partisipasi aktif masyarakat tergolong cukup besar dan diharapkan dapat memahami materi dan praktek yang disampaikan. Perangkat dusun juga menghadiri kegiatan untuk memberikan sambutan dan memantau pelaksanaan kegiatan, serta diharapkan dapat membuka dan membantu masyarakat dalam mengembangkan inovasi produk *ecoprint*.

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan *ecoprint* yang diadakan oleh kelompok KKN UNS 69 di Dusun Todangsan, Kelurahan Tonggalan dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu *pertama*, ibu-ibu dari Dusun Todangsan Kelurahan Tonggalan mendapatkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan dalam memanfaatkan tanaman sekitar lingkungan rumah dalam pembuatan kerajinan *ecoprint*. *Kedua*, produk yang dihasilkan dapat dipakai oleh warga atau dijual untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan perekonomian. *Ketiga*, pembuatan *ecoprint* yang ramah lingkungan dan menggunakan bahan baku alami dari penggunaan tanaman di lingkungan sekitar dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok KKN UNS 69 periode Januari – Februari 2024 mengucapkan terima kasih kepada UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan KKN periode Januari – Februari 2024, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Kelurahan, perangkat Kelurahan, Ketua RW. 4 Dusun Todangsan, Ketua RT. 1 dan Ketua RT. 2 serta Masyarakat Kelurahan Tonggalan khususnya Dusun Todangsan dan anggota PETISI yang telah berpartisipasi dan membantu dalam rangkaian kegiatan KKN yang telah dilaksanakan. Semoga penulisan artikel ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, D. A., & Sarasati, M. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- Bestari, L., & Zai, E. P. (2020). *Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat SLTA (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo)*.
- Darmawati, E., & Sutopo. (2021). *Penerapan Teknik Ecoprint Pewarna Daun Jati Pada Kulit Tersamak Terhadap Ketajaman Warna Dan Ketahanan Luntur*. 20.
- Khomsatin, S., Nisa, A. K., & Chintya, S. A. (2023). *Teknik Pembuatan Ecoprint dan Pemanfaatannya Untuk Bucket Hat*.
- Kusumaningtyas, I. A., & Wahyuningsih, U. (2021). *Analisa Hasil Penelitian Tentang Teknik Ecoprint Menggunakan Mordan Tawas, Kapur, dan Tunjung Pada Serat Alam*. 10.
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262–271. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>
- Subiyati, S., Rosyida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa SMK Tekstil Pedan. *Abdi Masya*, 1(2), 41–46. <https://doi.org/10.52561/abma.v1i2.124>
- Sylvia, D., & Pratiwi, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Herbal di Desa Cileles Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 105–108. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11800>
- Zakaria, Z., Nurhanifah, I., Oktafianingsih, T., Ariyani, E. N., Nurtyas, S. Y., & Admawati, H. (2024). *Efektivitas Pemanfaatan Lima Jenis Tanaman Dalam Pembuatan Ecoprint Teknik Pounding*. 11(1).